

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODEL SELEKSI PETUGAS KELOMPOK
PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS) PADA
PILKADA 2024 DI DESA KANGKUNG MENGGUNAKAN
METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)**

**METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)
*DEVELOPMENT OF A SELECTION MODEL FOR VOTING
ORGANIZING GROUP OFFICERS (KPPS) IN THE 2024
ELECTIONS IN KANGKUNG VILLAGE USING THE ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD***



AINI MAGFIROH

24010121120017

**DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODEL SELEKSI PETUGAS KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS) PADA PILKADA 2024 DI DESA KANGKUNG MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

Telah dipersiapkan dan di susun oleh:

AINI MAGFIROH

24010121120017

Telah diperhatikan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 23 Juli 2025

Susunan Tim Penguji

Pembimbing II/Penguji,



Nureahya Yulian Ashar, S.Si., M.Sc.

NIP. 199507032024061001

Penguji,



Retno Putri Dwi Rahmawati, S.Pd., M.Sc.

NIP. 199504062024062001

Mengetahui,

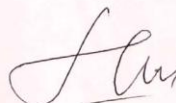
Ketua Departemen Matematika



Dr. Susanto Haryanto, S.Si., M.Si.

NIP. 1974070142000121001

Pembimbing I/ Penguji



Dr. R. Heru Tjahjana, S.Si., M.Si.

NIP. 197407172000121001

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN MODEL SELEKSI PETUGAS KELOMPOK
PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS) PADA PILKADA
2024 DI DESA KANGKUNG MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Oleh

Aini Magfiroh

24010121120017

Pemilihan petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang kompeten sangat penting untuk memastikan transparansi dan efisiensi Pilkada 2024. Penelitian ini mengembangkan model seleksi KPPS di Desa Kangkung menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas kriteria seleksi, dengan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sebagai metode pembandingan. Hasil analisis menunjukkan bahwa AHP lebih unggul dalam objektivitas dan uji konsistensi dibandingkan TOPSIS yang lebih sederhana tetapi tanpa validasi internal. Kandidat dengan nilai tertinggi berdasarkan AHP adalah Katon Cahyo Purnomo (0.753), diikuti oleh Sri Endah Wahyuningsih (0.728), Zazid Maulana (0.683), dan Anisa Rana Fahmida (0.550). Model seleksi ini dapat dioptimalkan dengan penambahan kriteria, validasi lapangan, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi seleksi KPPS di masa mendatang.

Kata kunci: Seleksi KPPS, Pilkada 2024, *Analytic Hierarchy Process* (AHP), *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

ABSTRACT
DEVELOPMENT OF A SELECTION MODEL FOR VOTING
ORGANIZING GROUP OFFICERS (KPPS) IN THE 2024 ELECTIONS IN
KANGKUNG VILLAGE USING THE ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS (AHP) METHOD

Oleh

Aini Magfiroh
24010121120017

The selection of competent Voting Organizing Group Officers (KPPS) is crucial to ensuring the transparency and efficiency of the 2024 regional elections. This study develops a KPPS selection model in Kangkung Village using the Analytic Hierarchy Process (AHP) to determine the priority weights of selection criteria, with the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) as a comparison method. The results show that AHP is superior in objectivity and consistency testing compared to TOPSIS, which is simpler but lacks internal validation. The top-ranked candidates based on AHP are Katon Cahyo Purnomo (0.753), followed by Sri Endah Wahyuningsih (0.728), Zazid Maulana (0.683), and Anisa Rana Fahmida (0.550). This selection model can be optimized by adding criteria, validating in the field, and utilizing technology to improve the efficiency and accuracy of future KPPS selection processes.

Keywords: KPPS selection, 2024 regional elections, Analytic Hierarchy Process (AHP), Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).